

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang penting dan harus ditentukan dalam melaksanakan penelitian oleh peneliti. Metode penelitian digunakan untuk sebagai sebuah ketetapan yang menentukan berlangsungnya sebuah kegiatan penelitian oleh seorang peneliti agar mendapatkan hasil penelitian yang sistematis serta akuntabel.

A. Jenis Penelitian

Pada kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Pengertian dari penelitian kualitatif adalah kegiatan penelitian serta pemahaman yang terkait dengan sebuah metodologi yang meneliti tentang sebuah fenomena sosial atau problem manusia. Bogdom dan Taylor menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk kegiatan meneliti suatu hal yang outputnya berupa data deskriptif berbentuk serangkaian kata berbentuk tulis ataupun lisan dan sesuatu hal atau objek yang diteliti²³.

Kegiatan penelitian ini digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian *non-doktrinal*, dalam hal ini konsep-konsep materi yang ada sebelumnya

²³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional, dan Natural Setting berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm 61.

dikorelasikan dengan objek-objek sosial lainnya²⁴. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mempelajari latar belakang suatu peristiwa yang tengah terjadi saat ini, dan hubungan sosial yang terjadi dari individu, kelompok, lembaga atau masyarakat²⁵.

B. Sumber Data

Sumber data adalah tempat di mana sebuah peneliti dapat menemukan data-data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi sumber data primer dan juga sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data primer dapat diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan data pada subjek sebagai sumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data primer dapat diperoleh dari sembilan kitab hadis primer dan hasil observasi serta wawancara dengan kyai di Pondok Pesantren Al-Multazam Mojokerto.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu berisi data yang dirasa dapat mendukung tema-tema yang akan menjadi pembahasan dan mampu memberikan penjelasan terhadap data-data primer. Data sekunder dapat

²⁴ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hlm 133.

²⁵ Abu Achmadi, Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, hlm 46.

diperoleh dari buku-buku yang di rasa terdapat korelasi atau hubungan dengan judul penelitian. Selain itu, sumber data primer juga dapat diperoleh dari karya-karya tulis ilmiah lain yang berupa jurnal-jurnal dan tulisan-tulisan yang ada di media sosial.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam cara sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, maka dibutuhkan metode pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam buku karya Prof. Sugiyono menyebutkan bahwa Nasution menjelaskan observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall memberikan penjelasan dengan berkata "*thought observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*"²⁶. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam kegiatan penelitian yang tengah dilakukan, peneliti melakukan observasi terhadap keseharian para santri di pondok pesantren. Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat mengamati aktivitas-aktivitas para santri selama adanya wabah covid-19 dalam keseharian yang memperhatikan protokol kesehatan yang ada.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 106.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu mengenai individu, kejadian, kegiatan, dan sebagainya dengan cara mengajukan pertanyaan kepada orang yang sedang diwawancarai²⁷. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara bebas terpimpin. Maksud dari jenis wawancara bebas terpimpin ini yaitu peneliti mendatangi langsung tempat tinggal narasumber dalam rangka menanyakan hal-hal yang terkait dan perlu untuk ditanyakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang bagaimana pemahaman kyai terhadap hadis-hadis yang berhubungan dengan wabah dan pandemi covid-19 serta implementasi pencegahannya di lingkungan pondok pesantren.

3. Metode Dokumentasi

Maksud dari metode dokumentasi ialah cara mengumpulkan data melalui pencarian peninggalan karya-karya secara tertulis, dalam hal ini berupa arsip yang termasuk di dalamnya buku-buku berisi penjelasan tentang pendapat tokoh-tokoh tertentu serta teori, dan penjelasan-penjelasan lain yang mendukung tema yang diangkat dalam penelitian²⁸.

²⁷ Burhan Bungin (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), hlm 155.

²⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm 133.

D. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dalam penelitian dalam menyusun, mengategorikan data, mencari pola atau tema, dengan tujuan untuk memahami hasil pencarian data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada dua waktu, yaitu pada saat berlangsungnya mengumpulkan data dan setelah berakhirnya proses pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Pada saat mencari data melalui tahapan proses wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap penjelasan yang dipaparkan dari narasumber yang sedang diwawancarai. Apabila jawaban yang diperoleh dari narasumber dirasa belum memenuhi, maka selanjutnya peneliti perlu melanjutkan pertanyaan-pertanyaan lain lagi sampai pada waktu tertentu dan telah diperoleh hasil wawancara yang dianggap sesuai.

Seorang peneliti bernama Huberman menjelaskan bahwa proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai dirasa selesai. Sehingga data yang telah diperoleh tersebut dinilai sudah jenuh atau telah sampai pada hasil akhir sehingga tidak ada pertanyaan yang dapat ditanyakan kembali²⁹. Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat tahapan dalam menganalisa data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Proses dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dalam waktu sehari-hari atau bahkan sampai berbulan-bulan, sehingga data-data yang

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 132-133.

diperoleh oleh peneliti berjumlah banyak dan beragam. Pada proses pertama, peneliti melakukan proses penelurusan data yang dicari secara umum terhadap keadaan sosial atau objek yang diteliti. Semua hal yang terlihat dan didengar peneliti harus disimpan. Dengan begitu peneliti akan mendapatkan jenis data yang sangat banyak dan juga bervariasi³⁰.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahapan ini, data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data tentulah sangat banyak. Oleh karena hal itu, dirasa penting untuk kemudian data-data yang telah diperoleh selanjutnya ditulis dan juga diteliti secara terperinci. Mereduksi data artinya meringkas, memisahkan data-data pokok, memusatkan pada data-data yang utama dan juga sesuai dengan tema dan pola yang telah ditetapkan oleh peneliti. Data yang telah sampai pada tahapan reduksi akan menghadirkan bayangan yang lebih jelas terhadap data, dengan begitu memudahkan peneliti untuk menjalankan proses pengumpulan data selanjutnya, dan memudahkan peneliti apabila mencari kembali data yang lain bila diperlukan di kemudian hari³¹.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses mereduksi data, maka selanjutnya adalah menyajikan data yang telah direduksi atau yang juga biasa disebut dengan *data display*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memberikan penyajian berbentuk uraian singkat, kerangka, korelasi antar kategori, dan sejenisnya. Tetapi jenis penyajian data yang

³⁰ Ibid, hlm 134

³¹ Ibid, hlm 134-135

paling sering dipakai adalah penyajian data dengan menyajikan data dalam bentuk teks yang berjenis naratif. Melalui tahapan penyajian data, maka peneliti akan mudah dalam memahami data yang telah diperoleh, serta dengan mudah merancang tahapan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dimengerti dari data yang telah dihasilkan³².

4. *Conclusion Drawing/Verivication*

Proses akhir dalam tahapan analisa data yaitu pengambilan kesimpulan dan verivikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan hal baru yang sebelumnya belum ada. Hal baru yang berupa kesimpulan tersebut dapat disajikan berupa deskripsi teks atau gambaran suatu objek penelitian yang belum dapat dipahami dan setelah dilakukan penelitian terhadap objek tersebut menjadi jelas dan dapat dimengerti³³.

³² Ibid, hlm 137

³³ Ibid, hlm 141-142.